

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penggunaan TikTok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas pemahaman nilai-nilai agama dan budi pekerti. Guru telah mengadopsi pendekatan yang kreatif dengan memberikan pemahaman tentang TikTok dan menggabungkannya dengan materi pembelajaran. Siswa membuat video berdasarkan materi tersebut dan mempresentasikannya di depan kelas. TikTok dipilih karena popularitasnya di kalangan siswa dan trendnya yang mengikuti zaman. Namun, ada kendala seperti waktu terbatas dan kualitas video yang rendah. Meskipun demikian, guru tetap berupaya mengatasi kendala tersebut.
2. Sebelum penerapan TikTok, minat belajar siswa cenderung bervariasi. Beberapa siswa kurang fokus atau kurang serius dalam belajar, seperti bercanda di kelas atau tidur di kelas. Setelah digunakan sebagai alat pembelajaran, penggunaan TikTok belum memiliki pengaruh terhadap minat belajar.
3. Hasil yang diperoleh dari uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai F Hitung (1,582) dengan tingkat signifikansi  $0,217 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (pengaruh TikTok) tidak mempengaruhi variabel Y (minat belajar) siswa SMA Negeri 1 Dander. Selain itu, koefisien determinasi (*R-Square*) menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,04%. Hal ini membuktikan

bahwa Hipotesis H0 di terima di mana hipotesis tersebut adalah Penggunaan TikTok tidak memiliki pengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 1 Dander.

## **B. Saran**

1. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan TikTok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru dapat mengalokasikan waktu yang cukup agar siswa memiliki kesempatan yang memadai untuk membuat dan mempresentasikan video mereka. Dengan demikian, siswa akan lebih terlibat dan memiliki waktu yang cukup untuk menghasilkan karya yang berkualitas.
2. Penting bagi guru untuk terus memantau dan mengevaluasi dampak penggunaan TikTok terhadap minat belajar siswa. Dengan melakukan penilaian secara berkala, guru dapat mengetahui apakah penggunaan TikTok efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
3. Selain menggunakan TikTok sebagai alat pembelajaran, guru juga dapat mengintegrasikan pendekatan lain seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau pengalaman langsung dalam memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan budi pekerti. Penggunaan TikTok dapat dijadikan sebagai salah satu elemen dalam rangkaian kegiatan pembelajaran yang lebih komprehensif.